

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Budaya Etis Organisasi terhadap persepsi Kecurangan pada Instansi Pemerintah Daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan Program dan Staf Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan Program di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 24.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan keadilan distributif berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pada Instansi Pemerintah Daerah. Keadilan prosedural dan budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada Instansi Pemerintah Daerah.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Budaya Etis Organisasi, Kecurangan.

ABSTRACT

The study aims to analyze the influence of internal control system, distributive justice, procedural justice, and organizational ethical culture on fraud perception in local government entity. The sample in this study are the head of financial and program planning sub division, and the staff of financial and program planning sub division on Work Unit in Bengkulu City. This Study uses primary data collected using questionnaires. The sample in research amounted to 77 respondents selected using purposive sampling. The analytical tool used in this study is SPSS 24.

Based on the result of data analysis shows that internal control system and distributive justice has significant negative effect on fraud in local government entity. Procedural justice and organizational ethical culture has no effect on fraud in local government entity.

Keywords: Internal Control System, Distributive Justice, Procedural Justice, Organizational Ethical Culture, Fraud.